

 <small>JOURNAL OF GRAPHIC DESIGN AND CREATIVE INDUSTRIES</small> <small>Published by Program Studi Desain Komunikasi Visual</small> <small>FBS Universitas Negeri Padang, Indonesia</small>	ONLINE ISSN - 3025-924X
	<i>Vol. 2 No. 1, 2024</i> <i>Page 12 - 17</i>

Identitas Visual Komunitas Padang *Heritage*

Afdal Haris ¹, Fauzan Aulia ²

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kota Padang, Sumatera Barat

Email: afdlharis@gmail.com

Submitted: 20xx-mm-dd	Published: 20xx-mm-dd
Accepted: 20xx-mm-dd	DOI: 10.24036/grafiti.v11i1.xxxx

Abstrak

Padang *Heritage* merupakan komunitas yang mejadi wadah dalam mengenal lebih dekat cagar budaya di Kota Padang, agar dapat menumbuhkan semangat dan kepedulian dalam pelestarian bangunan tua bersejarah yang ada di Kota Padang. saat ini Komunitas Padang *Heritage* memiliki beberapa masalah idenititas visual, seperti belum adanya identitas visual yang merepresentasikan komunitas, dibutuhkannya identitas visual yang konsisten dan dapat menarik perhatian generasi muda. Pada perancangan ini enulis menggunakan metode 4D 4D yang terdiri dari Define, Design, Develop, dan Dissiminate. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT (strenght, weakness, opportunities, threat). sehingga mampu menghasilkan identitas visual yang berkarakter dan konsisten. Penulis menggabungkan kedua konsep tersebut dengan mengambil inspirasi dari bentuk-bentuk khas bangunan tua dan elemen-elemen visual sejarah lainnya dan mengambil inspirasi dari bentuk visual yang modern, elegan dan simpel yang disukai kalangan muda. Setelah melalui semua tahapan perancangan dilakukanlah tahap uji kelayakan yang menghasilkan bahwa bahwa idenitas visual Komunitas Padang *Heritage* sudah sesuai, dan diharapkan dapat meningkatkan eksistensi dari komunitas agar masyarakat, terutama generasi muda dapat berpartisipasi aktif dalam Komunitas Padang *Heritage*.

Kata kunci: Komunitas, , Identitas Visual, Kota Tua Padang

Pendahuluan

Komunitas merupakan kelompok orang yang saling peduli dan berinteraksi secara sosial satu sama lain agar terwujud hubungan yang solid karena adanya kesamaan interest, kebutuhan, dan tujuan. (Hermawan 2008). Suatu komunitas biasanya dibatasi pada lingkup geografis yang terbentuk atas inisiatif satu atau beberapa individu yang memiliki kesamaan hobi, tempat tinggal, budaya, pekerjaan, dan faktor lainnya. Komunitas bergerak dalam berbagai bidang, seperti pertanian, pekerjaan, alam, budaya, dan lainnya salah satunya adalah komunitas dibidang sejarah. Dengan adanya komunitas-komunitas tersebut dapat memberi angin segar dalam menampilkan sejarah dengan bentuk yang sesuai “selera pasar” yang mengikuti ketertarikan masyarakat dalam membangun kembali sejarah, sekaligus dapat memperkaya produk

sejarah, seperti seperti diorama, dokumenter, website, dan blog sejarah. (Nopriyasman, 2018).

Di Provinsi Sumatra Barat tepatnya di Kota Padang, lahir komunitas yang bergerak pada bidang sejarah. Komunitas ini turut aktif dalam mengedukasi seputar sejarah dan peninggalannya, yang bernama, “Komunitas Padang *Heritage*”. Komunitas Padang *Heritage* berdiri pada tanggal 22 Maret 2016 digagas oleh Bayu Haryanto, berawal dari kegemaran penggagas akan fotografi bangunan tua. Selain mengabadikan melalui foto penggagas merasa juga penting untuk mengulik dan menulisnya, sekaligus menambah literatur terkait Kota Tua Padang yang dirasa belum banyak.

Untuk saat ini Komunitas Padang *Heritage* sudah memiliki identitas visual, namun masih memiliki beberapa kekurangan dan belum optimal diantaranya yaitu pertama, belum adanya identitas visual yang merepresentasikan komunitas, Kedua, Pengaplikasian Identitas visual yang sudah dimiliki Padang *Heritage* saat ini secara visual belum konsisten. Hal tersebut dapat dilihat dari logo komunitas yang diaplikasikan pada profile picture akun instagram berbeda dengan logo pada postingan, dan penggunaan jenis font tipografi pada media-mediana belum konsisten, Ketiga, dibutuhkan identitas visual baru sebagai tanda eksistensi dari komunitas Padang *Heritage* yang dapat menarik perhatian generasi muda. Berdasarkan permasalahan di atas, maka karya akhir ini bertujuan merancang identitas visual dan brand image yang dapat menarik perhatian masyarakat, terutama generasi muda agar dapat berpartisipasi pada Komunitas Padang *Heritage*.

Metode

Metode perancangan adalah suatu proses dalam bekerja atau merancang suatu karya. Metode perancangan dapat mempermudah perancang dalam mengembangkan ide. Pada perancangan ini, penulis menggunakan metode perancangan pengembangan 4D. Metode pengembangan 4D terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*.

Define

merupakan tahapan pendefinisian Pada tahap ini akan dilakukan pengkajian kebutuhan yang diperlukan dari Komunitas Padang *Heritage*. berdasarkan wawancara bersama owner dan observasi penulis.

Design

merupakan tahap dimulainya perancangan prototype, berdasarkan kebutuhan yang sudah didapatkan pada tahap define.

Develop

merupakan tahapan pengembangan dari desain yang sudah dirancang pada tahap design. Pada tahap ini akan dilakukan pengembangan rancangan identitas visual Komunitas Padang *Heritage* sehingga mampu meningkatkan eksistensi dari komunitas.

Disseminate

Merupakan tahap uji kelayakan. Hasil dari perancangan identitas visual nantinya akan disebar dan diuji kelayakannya oleh masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil final desain idenitas visual komunitas visual, mengacu mindmapping, moodboard dan kata kunci yang didapat sehingga menghasilkan visual yang merepresentasikan sejarah namun tetap modern dan simpel. Berdasarkan konsep tersebut penulis mengumpulkan inspirasi dari bentuk-bentuk khas bangunan tua, elemen sejarah lainnya dan mengambil inspirasi dari bentuk visual yang modern, elegan dan simpel yang disukai kalangan muda.



Padang Heritage
community

logo utama



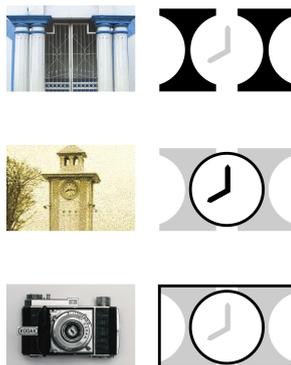
Padang Heritage
community

logo sekunder



Logomark (tersier)

Gambar 1. Final Logo

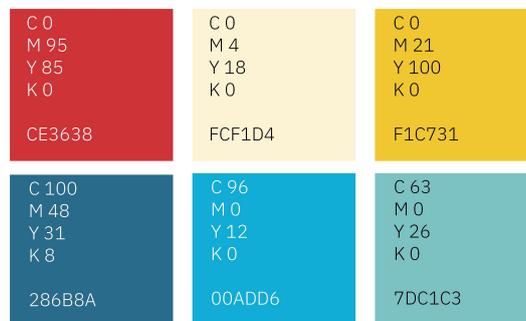


Gambar 2. Inspirasi Bentuk logo

Final desain logo dipilih oleh dosen pembimbing berdasarkan konsep desain yang diusung. Bentuk logo mengambil inspirasi dari bentuk dua tiang yang dimaknai sebagai

pelindung, berasal dari bentuk tiang “Doric” yang menjadi ciri khas gaya arsitektur *indische empire*, bentuk jam ditengah yang maknai sebagai sejarah dan perjalanan waktu, berasal dari bentuk menara jam pada kampung jawa sumatra barat pada bentuk jam terdapat jarum jam 8 berasal dari tanggal kegiatan pertama komunitas (8/01/2017), menurut ilmu Numerologi angka 8 bersifat ambisi, cardas, dan berorientasi pada tujuan dan bentuk logo keseluruhan membentuk bentuk kamera merepresentasikan fungsinya sebagai media dokumentasi dan arsip sejarah, sekaligus diambil dari sejarah komunitas yang berawal dari hobi pengggagas akan fotografi bangunan tua.

Secara keluruhan logo komunitas bermakna pelindung dari sejarah, pelindung direpresntasikan dari tiang dan sejarah direpresentasikan dari jam. Makna tersebut diambil karna misi dari Komunitas Padang *Heritage*, yaitu menyebarluaskan informasi warisan cagar budaya di Kota Padang dan melaksanakan kegiatan yang mengedukasi masyarakat akan pentingnya pelestarian dan perlindungan warisan cagar budaya di Kota Padang.



Gambar 2. warna

Warna yang terpilih untuk identitas visual mengambil inspirasi dari peninggalan sejarah dan dari Kota Padang, sebagai kota tempat komunitas berkegiatan. Warna merah bersifat, semangat, dan aksi, terinspirasi dari warna genteng yang menjadi ciri khas bangunan kota tua, warna krem bersifat bersahaja dan ketenangan, terinspirasi dari warna kertas dan foto lama, warna biru kuning bersifat kegembiraan, dan rasa ingin tahu terinspirasi dari salah satu warna marawa suku minangkabau, warna tosca bersifat spiritual, dan perasaan peka terinspirasi dari warna Sungai Batang Arau (kota tua padang), dan warna biru tua bersifat kestabilan dan tanggung jawab terinspirasi dari warna biru pantai padang.

**Cambria
Regular**

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
!@#\$%^&*()_./;':[]<>?:"{}©®™

Typeface Cambria untuk logotype

**Arya
Regular**

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
!@#\$%^&*()_./;':[]<>?:"{}©®™

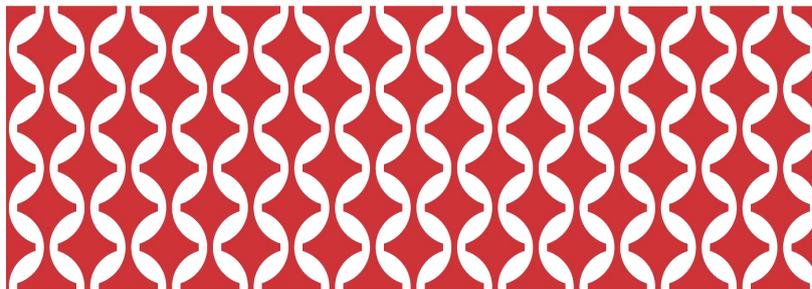
Typeface Arya untuk headline

IBM Plex Sans ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
Light Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 1234567890
 !@#\$%^&*(),./;'[<>?:"{}©™

Typeface IB Plex Sans untuk body copy

Gambar 4. Tipografi

typeface yang digunakan pada logomark komunitas, yaitu Cambria merupakan *typeface* jenis serif yang memberi kesan tegas, intelektualitas. Sangat anggun dan bersahabat, sedangkan tipografi pada headline dipilih *typeface* Arya yang tegas, namun tetap halus dan *typeface* IBM Plex sans yang termasuk kategori sans serif yang memberikan kesan modern dan humanis.



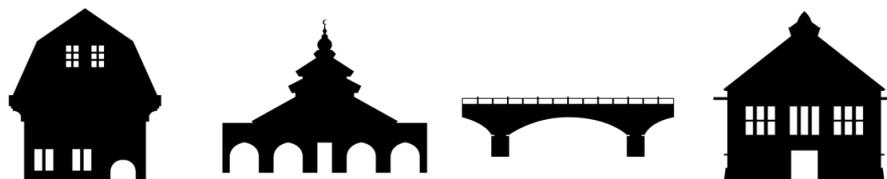
Gambar 5. Pattern Komunitas Padang *Heritage*

Pattern yang digunakan pada identitas visual sebagai salah satu dari aset grafis. dirancang dengan mengambil bentuk logo, terutama bentuk “Tiang” yang disusun sehingga menciptakan pattern. Pattern nantinya akan diaplikasikan pada media-media sebagai penambah karakterist identitas



Gambar 5. Ornamen Bingkai

Elemen ornamen sebagai bagian dari aset grafis. terinspirasi dari bentuk tiang Doric sebagai ornamen bingkai dari elemen grafis berupa tipografi & fotografi, berfungsi untuk memberi fokus pada suatu pesan, sekaligus sebagai hiasan.



Gambar 6. Icon

merupakan simbol grafis yang maknanya digambarkan dengan kemiripan dengan suatu objek, berasal dari bentuk beberapa bangunan tua yang iconic. Berfungsi sebagai penambah daya tarik pada media.

Kesimpulan

Berdasarkan perancangan diatas dapat diketahui bahwa perancangan idenitas visual melalui banyak tahapan, dimulai dari pengumpulan data hingga tahap perancangan dan final desain. Semua tahapan tersebut dilakukan untuk dapat menciptakan idenitas visual yang baik, yang dapat menjadi ciri khas dan pembeda suatu entitas.

Pada tahap pengumpulan data ditemukan bahwa Komunitas Padang Heritage mengalami beberapa masalah, seperti yaitu belum adanya idenitas visual yang berkarakter, belum konsistennya idenittas visual yang sudah dimiliki belum konsisten, dan dibutuhkannya idenitas visual yang dapat menarik perhatian masyarakat umum, terutama generasi muda. Maka dari itu dilakukan perancangan ini dengan menggunakan metode 4D, dan pencarian konsep desain dan strategi media sehingga diharapkan idenitas visual yang telah dirancang dapat menyelesaikan permasalahan dari komunitas.

Rujukan

- Kertajaya, Hermawan. 2008. *Arti Komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nopriyasman. 2018. *Sejarah Publik sebagai Alternatif Karir*. Makalah_Conference Presented At The Sejarah Publik Sebagai Alternatif Karir, Agustus 2018
- Rustan, Suriyanto. 2009, *Mendesain Logo*. Jakarta: Gramedia
- Rustas, Suriyanto. 2021, *Logo2021*. Jakarta: CV. Nulisbuku Jendela Dunia.
- Cenadi, Christine Suharto. 1999. *Corporate Identity, Sejarah dan Aplikasinya*. Makalah – Jurusan Desain Komunikasi Visual. Universitas Kristen Petra. Jakarta.
- Monica dan Laura Christina Luza. 2011. Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan. *HUMANIORA* Vol.2 No.2